

MODEL PENGUATAN KARAKTER MELALUI PERKULIAHAN KEPRAMUKAAN PADA MAHASISWA PPKn SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN

Sri Arfiah, Bambang Sumardjoko dan Agus Prasetyo
Program Studi PPKn
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRACT: Scouting is an activity which is beneficial to create moral and social intelligence of an individual. Furthermore, scouting is an effective media to implant the character to the students. Scouting as subject course is in line with vision and mission carried by Pancasila Education and Citizenship School of Teacher and Training School University of Muhammadiyah Surakarta (UMS). This *multi years* research is aimed at developing the character enforcement model through scouting lecturing to the students as graduate quality improvement.

The purpose of developed research are : (1) identify outside and inside classroom implementation of Scouting lecturing in Pancasila Education and Citizenship School of Teacher and Training School University of Muhammadiyah Surakarta (UMS). (2) model draft of character enforcement through scouting lecturing to the students of Pancasila Education and Citizenship School of Teacher and Training School University of Muhammadiyah Surakarta (UMS) and Citizenship department as graduate quality improvement.

The result of the first year research explains that: (1) implementation of Scout lecturing in Civic and Citizenship department of Teacher and Training School, University of Muhammadiyah Surakarta held in semester I, II dan IV; (2) empowering character to the students to be more optimal, through the scouting apprenticeship model Pancasila Education and Citizenship department, School of Teacher and Training, University of Muhammadiyah Surakarta

Key words: model, character, scouting

ABSTRA: Kepramukaan merupakan kegiatan yang berguna untuk membentuk sifat, moral, dan kecerdasan sosial. Kepramukaan juga menjadi media yang efektif untuk menanamkan karakter pada peserta didik. Keberadaan mata kuliah Kepramukaan sejalan dengan visi dan misi yang diemban Program Studi PPKn FKIP UMS. Penelitian *multi years* ini bertujuan untuk mengembangkan pentingnya penguatan karakter melalui model perkuliahan Kepramukaan pada mahasiswa sebagai upaya peningkatan mutu lulusan.

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah: (1) mengidentifikasi pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan pada Prodi PPKn FKIP UMS di dalam dan di luar kelas; (2) menghasilkan draft model penguatan karakter melalui perkuliahan kepramukaan pada mahasiswa PPKn sebagai upaya peningkatan mutu lulusan.

Hasil penelitian tahun ke-1 menjelaskan bahwa: (1) pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan di Prodi PPKn FKIP UMS dilaksanakan pada semester I, II dan IV; (2) penguatan karakter pada mahasiswa diharapkan lebih optimal, dengan pengembangan model Magang Kepramukaan di Prodi PPKn FKIP UMS.

Kata kunci: model, karakter, kepramukaan

PENDAHULUAN

Kepramukaan merupakan kegiatan yang berguna untuk membentuk sifat, moral, dan kecerdasan sosial. Kepramukaan juga menjadi media yang efektif untuk menanamkan karakter pada peserta didik. Keberadaan mata kuliah Kepramukaan sejalan dengan visi dan misi yang diemban Program Studi PPKn FKIP UMS. Penelitian *multi years* ini bertujuan untuk

mengembangkan pentingnya penguatan karakter melalui model perkuliahan Kepramukaan pada mahasiswa sebagai upaya peningkatan mutu lulusan.

Pengembangan karakter salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota pramuka. Nilai-nilai ini merupakan nilai

moral yang menghiasi perilaku anggota pramuka. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka. Tri Satya merupakan kode janji yang menunjukkan sikap nasionalisme dan sosialisme dari anggota pramuka. Dasa Dharma merupakan kode moral yang wajib dimengerti dan diamalkan oleh anggota pramuka agar anggota pramuka memiliki kepribadian baik. Kecakapan dan keterampilan diajarkan dalam pramuka agar nantinya dapat berguna ketika hidup di masyarakat.

Istilah Pramuka memiliki makna yang dalam. Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1, “Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam Pendidikan Kepramukaan serta mengamalkan *Satya* Pramuka dan *Dharma* Pramuka”, program studi PPKn berkomitmen mencapai visi yang telah ditetapkan, yaitu:

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani.

Berdasarkan dari visi, serta urgensi Kepramukaan pada program studi PPKn, maka perlu adanya kajian ilmiah mengenai MODEL PENGUATAN KARAKTER MELALUI PERKULIAHAN KEPRAMUKAAN PADA MAHASISWA PPKN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU LULUSAN

Gerakan Pramuka dapat dimanfaatkan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan. Mata Kuliah Kepramukaan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan mutu lulusan, khususnya di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Pertanyaannya: (1) bagaimanakah pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan pada Prodi PPKn FKIP UMS di dalam dan di luar kelas?; (2) bagaimanakah draft model penguatan karakter melalui perkuliahan kepramukaan pada mahasiswa PPKn sebagai upaya peningkatan mutu lulusan? Adapun secara khusus tujuan penelitian di tahun ke-1 adalah sebagai berikut

1). Untuk mengidentifikasi pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan pada Prodi PPKn FKIP UMS di dalam dan di luar kelas 2) Untuk menghasilkan draft model penguatan karakter melalui perkuliahan kepramukaan pada mahasiswa PPKn sebagai upaya peningkatan mutu lulusan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan secara luas, dapat memberikan tambahan teori mengenai peningkatan mutu lulusan bagi calon guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran model penguatan karakter pada kegiatan kepramukaan mahasiswa PPKn,

Kepramukaan merupakan segala aspek yang berkaitan dengan Pramuka. Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1, Pendidikan Kepramukaan adalah “proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan serta pengalaman nilai-nilai Kepramukaan”.

Kegiatan kepramukaan mengandung berbagai macam karakter positif di dalamnya. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, Nilai-nilai kepramukaan yang tersirat itu adalah untuk membentuk karakter bagi anggotanya.

Penilaian karakter dalam diri seseorang berpengaruh pada moral setiap individu, terutama disaat bekerja sama. Setiap kehidupan moral yang dijalani mempunyai tipe-tipe variasi komponen kerja sama yang kompleks.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik atau buruk..

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan (2011), tujuan penjaminan mutu perguruan tinggi adalah “Terjaminnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi, dan misi perguruan tinggi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat UMS bersifat *research and development* (R&D) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu dua tahun. Tahap pertama dilakukan pada tahun ke-1 (2015) dan tahap kedua dilakukan pada tahun ke-2 (2016). Subjek penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah Kepramukaan, Dosen Prodi PPKn, alumni, dan mahasiswa yang menempuh mata kuliah Kepramukaan. Objek penelitian ini adalah model penguatan karakter melalui perkuliahan Kepramukaan pada mahasiswa PPKn sebagai upaya peningkatan mutu lulusan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), observasi lapangan, kajian pustaka dan pencatatan arsip. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah interaktif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Perkuliahan Kepramukaan pada Prodi PPKn FKIP UMS di Dalam dan di Luar Kelas

Pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan di Prodi PPKn FKIP UMS terbagi dalam tiga semester (I, II, dan IV). Di semester satu mahasiswa akan menempuh Mata Kuliah Kepramukaan-1, di semester dua mahasiswa menempuh Mata Kuliah Kepramukaan-2, sedangkan di semester IV mahasiswa akan mengikuti kemah Kepramukaan di lokasi yang telah ditentukan. Mata kuliah Kepramukaan di semester I dan II yang harus ditempuh mahasiswa, perlu diambil dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Sementara untuk

kemah Kepramukaan di semester IV meski tidak tercantum dalam KRS, namun mahasiswa harus tetap mengikuti kegiatan tersebut sebagai salah satu syarat wisuda.

Mata kuliah Kepramukaan-1 memberikan dasar wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan esensi, eksistensi dan urgensi kepramukaan. Mata kuliah ini memberikan wawasan pengetahuan awal bagi mahasiswa dalam upaya membangun karakter anak bangsa melalui kepramukaan. Materi-materi yang disusun bertujuan sebagai penguatan nilai-nilai karakter yang ada dalam Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika yang merupakan komitmen nasional bagi bangsa Indonesia. Substansi materi di mata kuliah Kepramukaan-1 sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru PPKn, yang kelak juga memiliki bekal menjadi Pembina pramuka sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Proses pembelajaran mata kuliah Kepramukaan-1 menggunakan berbagai metode seperti ceramah bervariasi, permainan, demonstrasi, bermain peran, dramatisasi, simulasi dan aktualisasi, curah gagasan, penugasan, diskusi dan presentasi dan sebagainya. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pendekatan saintific dengan dipadukan model pembelajaran, project, discovery dan problem solving. Untuk mewujudkan tujuan mata kuliah Kepramukaan-1 secara optimal, maka setting perkuliahan diatur sebagai berikut:

Tabel 1. Setting Perkuliahan Kepramukaan-1

| No | Bentuk | Jumlah Pertemuan | Tempat Perkuliahan |
|----|---------|------------------|--------------------|
| 1 | Teori | 12 | R.C.23 |
| 2 | Praktek | 4 | Lapangan Kampus 2 |
| | Jumlah | 16 | |

Sumber: Silabus Mata Kuliah Kepramukaan yang dibuat dosen pengampu di Prodi PPKn FKIP UMS

Materi yang diberikan pada kuliah Kepramukaan-1 meliputi: a) Kepramukaan sebagai eskul wajib di Sekolah; b) UU nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka; c) AD-ART Gerakan Pramuka; d) Konsep Dasar Gerakan Pramuka, Pramuka dan Kepramukaan; e) Pendidikan

Karakter melalui Gerakan Pramuka; f) Struktur Organisasi dan Lambang Gerakan Pramuka; g) Kurikulum dan Sisdiklat dalam Gerakan Pramuka; h) Karakteristik Pramuka Siaga Penggalang, penegak, dan pandega serta Cara membinanya; i) Kurikulum Pramuka siaga pramuka

penggalang, pramuka penegak dan pramuka pandega; j) Pakaian Seragam Tanda Pengenal Pramuka Siaga, Penggalang, penegak, dan pandega; k) Organisasi Gugus Depan, Organisasi Perindukan Siaga – Penggalang, penegak, dan pandega serta Administrasi Perindukan Siaga Penggalang, penegak, dan pandega; l) Praktek Musyawarah Dewan Penggalang; m) Praktek Musyawarah Dewan Ambalan; n) Penghayatan Kepenggalangan dan Kepegakan; dan o) Permainan sebagai alat pendidikan.

Matakuliah Kepramukaan-2 yang merupakan kelanjutan dari mata kuliah Kepramukaan-1, memberikan bekal keterampilan calon pembina pramuka di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Setting perkuliahan Kepramukaan-2 di atur 80% praktek di lapangan, sedangkan 20% penghayatan. Mahasiswa diberdayakan untuk banyak melakukan praktek melalui teman sebaya dalam setiap kali mengikuti perkuliahan, sehingga posisi dosen hanya sebagai fasilitator. Mata kuliah Kepramukaan-2 juga menjadi salah satu sarana dalam membentuk karakter mahasiswa agar memiliki kualitas yang baik sebagai calon guru PPKn.

Materi yang diberikan pada kuliah Kepramukaan-2 meliputi: a) Penghayatan Perindukan Siaga (Karakteristik dan Cara Membinanya) dan Praktek membuat Administrasi Perindukan Siaga; b) Kurikulum Pramuka Siaga dan Cara Mengujinya (SKU, SKK dan SPG) dan Praktek membuat Program Kerja Latihan; c) Praktek Berbagai Upacara Dalam Perindukan Siaga; d) Praktek PBB dan Formasi Barisan Dan Keterampilan Kepramukaan Siaga; e) Penghayatan Pasukan Penggalang (Karakteristik dan Cara Membinanya) Dan Praktek membuat Administrasi Penggalang; f) Kurikulum Pramuka Penggalang dan Cara Mengujinya (SKU, SKK dan SPG) dan Praktek Membuat Program Kerja latihan; g) Praktek PBB I syarat dan PBB Tongkat; h) Praktek Berbagai Upacara Dalam Pasukan Penggalang; i) Praktek Keterampilan Kepramukaan Penggalang; j) Penghayatan Ambalan Penegak (Karakteristik dan Cara

Membinanya) dan Praktek membuat Administrasi Ambalan Penegak; k) Kurikulum Pramuka Penegak dan Cara Mengujinya (SKU, SKK dan SPG) dan Praktek membuat program kerja ambalan penegak; l) Praktek Berbagai Upacara Dalam Ambalan Penegak; m) Praktek Keterampilan Kepramukaan Penegak; n) Praktek Membina teman sebaya (Peer Teaching); dan o) Praktek Membina teman sebaya (Peer Teaching).

Mahasiswa di semester IV akan melaksanakan kegiatan kemah Kepramukaan. Kegiatan kemah ini dilakukan di lokasi alam terbuka, yakni Skipan Kalisoro Tawangmangu. Mahasiswa dalam kegiatan ini akan mempraktikkan ilmu yang telah didapat dalam kuliah Kepramukaan-1 dan 2. Kegiatan ini juga melibatkan beberapa instruktur dari Kwarda atau pun Kwarnas. Dilibatkannya instruktur dari Kwarnas dan Kwarda bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman dan ilmu baru yang selama ini tidak didapat di kampus. Kegiatan yang dilakukan dalam kemah Kepramukaan antara lain: a) Simulasi pesta siaga; b) Simulasi pesta penggalang; c) Cara membina pramuka penegak dan penggalang; d) Cara menyelesaikan SKU, SKK penegak dan penggalang; e) Cara melatih pramuka penegak dan penggalang; f) Membuat kegiatan yang menarik, menantang dan menyenangkan; dan g) Membuat permainan bagi penegak maupun penggalang.

Bagi mahasiswa prodi PPKn yang telah lulus mata kuliah kepramukaan I & II serta mengikuti pelatihan kepramukaan di Kalisoro Tawangmangu, akan mendapatkan sertifikat. Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti rangkaian kegiatan mata kuliah Kepramukaan di prodi PPKn dapat dilihat dari indikator di bawah ini, meliputi:

- a. Sikap mental bagi penegak dan penggalang.
- b. Keterampilan menyelesaikan SKU penegak & penggalang.
- c. Keterampilan membimbing SKK penegak & penggalang.
- d. Mampu menciptakan permainan yang menarik dan menyenangkan.

- e. Proses pembinaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan.
- f. Ada berita acara pembinaan dan pelantikan.

2. Draft model penguatan karakter melalui perkuliahan kepramukaan pada mahasiswa PPKn sebagai upaya peningkatan mutu lulusan

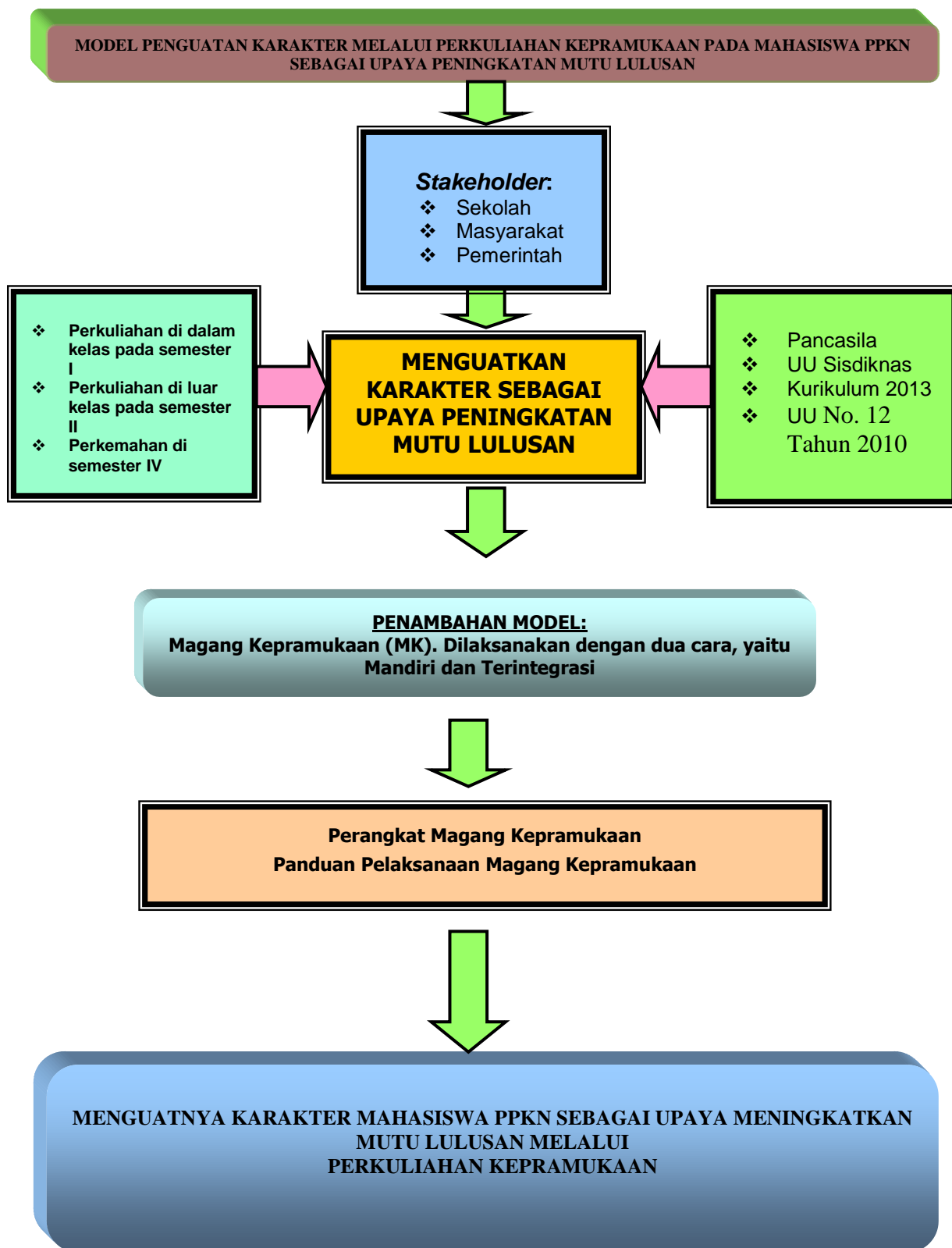
Pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan di Prodi PPKn FKIP UMS terbagi dalam tiga semester (I, II, dan IV). Di semester satu mahasiswa akan menempuh Mata Kuliah Kepramukaan-1, di semester dua mahasiswa menempuh Mata Kuliah Kepramukaan-2, sedangkan di semester IV mahasiswa akan mengikuti kemah Kepramukaan di lokasi yang telah ditentukan. Mata kuliah Kepramukaan di semester I dan II yang harus ditempuh mahasiswa, perlu diambil dalam Kartu Rencana Studi (KRS). Sementara untuk kemah Kepramukaan di semester IV meski tidak tercantum dalam KRS, namun mahasiswa harus tetap mengikuti kegiatan tersebut sebagai salah satu syarat wisuda.

Prodi PPKn berusaha untuk terus berupaya meningkatkan mutu lulusan agar memiliki karakter yang kuat sebagai guru PPKn. Pengembangan model perkuliahan juga dilakukan dalam mewujudkan alumni

yang berkarakter, salah satunya melalui perkuliahan Kepramukaan. Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan tim peneliti, perlu dilakukan penambahan sebuah model yang dinamakan Magang Kepramukaan bagi mahasiswa Prodi PPKn FKIP UMS.

Magang Kepramukaan atau yang disingkat MK, merupakan kegiatan yang bisa dilakukan dengan dua cara. *Pertama* Magang Kepramukaan dilakukan dengan mandiri, yang bisa dilaksanakan pada semester V atau VI. Magang Kepramukaan mandiri dilakukan secara mandiri, artinya Pimpinan Program Studi memerintahkan mahasiswa untuk terjun sebagai pengajar pramuka di sekolah. Segala administratif dan perangkat pelatihan yang dibutuhkan, dipersiapkan secara mandiri oleh Prodi dan mahasiswa. *Kedua* Magang Kepramukaan dilakukan secara terintegrasi, yang dilakukan pada semester VII. Magang Kepramukaan terintegrasi dilakukan saat mahasiswa melakukan kegiatan PPL di sekolah. Dengan pengembangan model Magang Kepramukaan, diharapkan dapat menguatkan karakter mahasiswa sehingga meningkatkan kualitas lulusan Prodi PPKn FKIP UMS.

Gambar 1. Pengembangan Model



KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan di Prodi PPKn FKIP UMS terbagi dalam tiga semester (I, II, dan IV). Di semester satu mahasiswa akan menempuh Mata Kuliah Kepramukaan-1, di semester dua mahasiswa menempuh Mata Kuliah Kepramukaan-2, sedangkan di semester IV mahasiswa akan mengikuti kemah Kepramukaan. Mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah kepramukaan sangatlah bermanfaat, terutama dalam pembentukan karakter. Secara umum nilai-nilai yang tercantum dalam kegiatan pramuka adalah percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, pemberani, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, disiplin, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, pengabdian, tertib, konstruktif. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya, Dasa Dharma, kecakapan dan keterampilan yang dikuasai anggota pramuka.

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan tim peneliti, perlu dilakukan penambahan sebuah model yang dinamakan Magang Kepramukaan bagi mahasiswa Prodi PPKn FKIP UMS. Dengan pengembangan model Magang Kepramukaan, diharapkan dapat menguatkan karakter mahasiswa sehingga meningkatkan kualitas lulusan Prodi PPKn FKIP UMS.

Saran yang dapat diberikan dari hasil pengumpulan data, antara lain diharapkan Pimpinan Program Studi PPKn UMS lebih berupaya untuk mendukung segala aktivitas kepramukaan terutama di luar kelas. Hal tersebut diantara dengan memberikan dana tambahan terkait pembelian alat-alat atau media yang dibutuhkan. Dosen pengampu mata kuliah kepramukaan terus melakukan inovasi dalam memberikan materi perkuliahan. Inovasi dilakukan agar kuliah kepramukaan bisa lebih menarik minat dan motivasi mahasiswa. Mahasiswa harus lebih aktif dalam mengikuti kuliah kepramukaan. Mahasiswa harus menyadari bahwa kepramukaan menjadi salah satu kompetensi tambahan sebagai guru PPKn..

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Direktorat Jenderal

Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan. 2011. Garis Besar Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Model Penilaian kompetensi peserta didik sekolah menengah pertama. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 198 Tahun 2011 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Syarat Kecakapan Umum.

Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 238 Tahun 1961 Tentang Gerakan Pramuka.

Mertoprawiro, Soedarsono. 1992. *Pembinaan Gerakan Pramuka dalam Membangun Watak dan Bangsa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remadja Rosdakarya.

Patimah. 2011. *Pendidikan Karakter Melalui Program Ekstrakurikuler*. Diakses http://skp.unair.ac.id/repository/Guru_Indonesia/PENDIDIKANKARAKTER_PATIMAH_16759.pdf.html tanggal 20 Juni 2014 pukul 20.00 WIB.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.

Widodo, Agus. 2007. *Ramuan Lengkap Bagi Penggalang, Pramuka Penegak dan Pembina Pramka*. Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY.

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudrajat, Akhmad. 2010. "Pengembangan Karakter" (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/26/pengembangan-karakter/>). Diakses pada hari tanggal 12 Agustus 2014 pukul 18.10 WIB.

Syarif, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka.